

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semakin majunya perkembangan zaman pada bidang teknologi, maka perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelayanan. Selain itu makin berkembangnya perekonomian saat ini membuat kegiatan ekonomi di semua bidang. Pada dunia usaha yang semakin kompetitif keunggulan sekecil apapun akan mempengaruhi posisi perusahaan dalam jangka panjang, misalnya pelanggan yang menginginkan pelayanan cepat dan akurat. Diantara berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut yaitu bisnis sablon pakaian. Kebutuhan akan pakaian sangatlah penting bagi masyarakat. Pakaian merupakan suatu hal yang dapat menunjang kepercayaan diri penemakainya. Pakaian juga dapat digunakan untuk menunjukkan identitas dari seorang pemakai yang berasal dari sebuah organisasi atau kelompok masyarakat.

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan daya saing dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. Dalam hal ini adalah sistem informasi penjualan dan penerimaan kas perusahaan terutama untuk usaha kecil menengah. Komponen yang dimaksud adalah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, pelanggan, dan supplier yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa proses sistem dari yang dijalankan masih menggunakan metode konvensional atau pencatatan manual. Mulai dari proses transaksi penjualan dan pelunasan, lalu pencatatan daftar stok barang dan pembukuan untuk laporan penjualan barang per periode. Dalam proses transaksi terdapat kendala dalam pelunasan apabila terjadi kehilangan bukti transaksi pembayaran dari pelanggan maka operator harus mencari data transaksi pemesanan. Untuk proses pencatatan stok terdapat kendala pada proses pemesanan karena saat terjadi transaksi operator harus mengecek stok barang yang masih tersedia di gudang. Hal tersebut menjadikan proses sistem kurang efektif.

Maka dengan permasalahan tersebut untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang memenuhi syarat akurat dan relevan agar tidak terjadi kesalahan data-data maka dibutuhkan sistem teknologi informasi yang baik. Dengan adanya berbagai manfaat dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Maka perlu dibuat sistem teknologi informasi dapat memudahkan dalam proses pengentrian data dan identitas pembeli. Selain itu juga mampu membuat laporan keuangan dengan akurat. Dengan adanya sistem informasi ini maka toko akan lebih membuat waktu lebih cepat dan efisien dalam proses bertransaksi dengan customer. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus Pada Ulup-Ulup Clothing Maker Surakarta, Jawa Tengah)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara garis besar dapat disimpulkan suatu permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana merancang sistem informasi penjualan yang selama ini digunakan oleh Ulup-Ulup Clothing Maker?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Hanya fokus pada objek Ulup-Ulup Clothing Maker pada proses sistem informasi penjualan.
2. Melakukan penelitian fungsi-fungsi yang berkaitan tentang prosedur dalam melakukan pemesanan penjualan dan pencatatan persediaan.
3. Informasi yang dihasilkan meliputi daftar persediaan barang, harga barang, laporan penjualan, laporan laba rugi.
4. Perancangan sistem ini menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 berdasarkan kebutuhan objek.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan persediaan yang selama ini digunakan oleh Ulup-Ulup Clothing Maker.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan persediaan yang sesuai dan dapat diterapkan pada Ulup-Ulup Clothing Maker.

1.5 Manfaat

1. Bagi Ulup-Ulup Clothing Maker

Diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif pemecahan masalah dalam penerapan sistem informasi penjualan. Serta diharapkan sistem yang dirancang ini dapat diterapkan dalam toko untuk membantu kegiatan usaha menjadi lebih mudah dan menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian yang dibuat ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sistem penjualan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang masih sederhana ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menambah informasi dan wawasan.

1.6 Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Ulup-Ulup Clothing Maker, sebuah UKM bergerak di bidang sablon pakaian baik T-Shirt, kemeja maupun jaket. Penelitian ini dapat dikategorikan pada metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan data yang ada di lapangan, karena pada tahap ini perlu melakukan proses pengumpulan data, mencari fakta, menganalisis masalah yang diperoleh dari pengamatan di lapangan, lalu mengimplementasikan apakah sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan telah dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang

berlaku dan selanjutnya membuat laporan yang akan mendapatkan kesimpulan dari proses tersebut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi serta fakta-fakta yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1.6.1.1 Observasi

Metode pengumpulan data dengan melibatkan banyak faktor didalam pelaksanaannya dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis pada unsur-unsur penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di Ulup-Ulup Clothing Maker.

1.6.1.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dengan narasumber. Mulai dari pemilik usaha hingga sample pemesan untuk mendapatkan informasi tentang jalannya pemesanan hingga transaksi serta kendala yang dihadapi dan usulan terhadap sistem yang akan dibuat dan dikembangkan.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data serta teori melalui buku-buku dan sumber informasi dari media surat kabar sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap ini metode analisis mengidentifikasi faktor-faktor yang sistematis mdengan menggunakan analisis PIECES yaitu *Performance*(Performa), *Information*(Informasi), *Economic*(Ekonomi), *Control*(Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Servis). Data yang sudah didapatkan akan diolah dan dianalisa sehingga mendapatkan hasil yang baik dan akan menciptakan keunggulan daya saing Ulup-Ulup Clothing Maker.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini terdapat 2 metode perancangan yaitu:

1. Perancangan proses dengan menggunakan flowchart sistem, *data flow diagram* (DFD).
2. Perancangan basis data dengan menggunakan *entity relation diagram*(ERD), relasi table, dan struktur tabel.

1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *System Development Life Cycle* (SDLC) model waterfall. Model waterfall sendiri merupakan pendekatan paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini sangat sederhana untuk menggunakan dan mengimplementasikan sebuah system karena bersifat sistematis dan mberurutan dalam membangun suatu perangkat lunak.

1.6.5 Metode Testing

Metode testing atau pengujian program digunakan untuk mengetahui kesalahan dan kemungkinan yang akan menimbulkan kesalahan pada program.

Terdapat dua jenis metode pengujian program yang dapat digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu dengan metode :

1. Black Box Testing

Cara melakukan pengujian ini hanya dengan menjalankan maupun mengeksekusi unit atau modul.

2. White Box Testing

Cara melakukan pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk mengecek pada *source code* program yang ada kemudian dilakukan analisis apabila ditemukan suatu permasalahan yang dapat mengganggu jalannya sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan dalam laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II Landasan Teori**

Bab ini memuat tentang seluruh dasar teori-teori yang melandasi setiap analisis yang dilakukan, serta terdapat literature yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. **BAB III Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, deskripsi flowchart system, *data flow diagram*(DFD), *entity relationship diagram*(ERD), database, dan rancangan table.

4. **BAB IV Implementasi Sistem**

Bab ini berisi untuk memberikan penjelasan tentang cara memproduksi sistem, pengetesan sistem, penggunaan sistem, dan pemeliharaan sistem.

5. **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh langkah-langkah yang sudah diambil sehingga menjadi sebuah system aplikasi yang dapat diterapkan dan siap untuk digunakan.